

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan, persepsi inovasi, dan persepsi kesehatan finansial berpengaruh terhadap sikap. Sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap sikap penggunaan *fintech lending*.
2. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap persepsi kegunaan.
3. Sikap berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech lending*.
4. Sikap dapat memediasi pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan, persepsi inovasi, dan persepsi kesehatan finansial terhadap minat penggunaan *fintech lending*. Namun, sikap tidak bisa memediasi pengaruh persepsi risiko terhadap minat penggunaan *fintech lending*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, saran yang dapat diajukan antara lain:

1. Bagi penyedia platform *fintech lending*, agar selalu memastikan bahwa platform *fintech lending* mudah digunakan dan intuitif. Desain antarmuka yang sederhana dan proses yang efisien akan meningkatkan persepsi kegunaan, yang pada gilirannya akan membentuk sikap positif pengguna. Selalu soroti manfaat utama yang ditawarkan oleh *fintech lending*, seperti kemudahan akses,

kecepatan proses, dan fleksibilitas. Penyedia perlu mengkomunikasikan dengan jelas bagaimana layanan mereka dapat memenuhi kebutuhan keuangan pengguna secara lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional. Sediakan informasi yang jelas dan edukatif mengenai cara kerja *fintech lending*, risiko, dan manfaatnya. Dengan meningkatkan pengetahuan pengguna, penyedia dapat mengurangi resistensi dan membangun sikap yang lebih positif terhadap layanan mereka.

2. Bagi pengguna *fintech lending*, disarankan agar pengguna *fintech* lebih teliti dalam memahami dan mengelola risiko yang mungkin timbul. Pengguna sebaiknya melakukan evaluasi terhadap reputasi dan kredibilitas platform *fintech lending* sebelum memutuskan untuk menggunakannya. Memahami syarat dan ketentuan, tingkat bunga, serta kebijakan privasi yang diterapkan oleh platform juga sangat penting untuk mengurangi risiko yang tidak diinginkan. Selain itu, pengguna perlu menyadari bahwa meskipun *fintech lending* menawarkan kemudahan dan kecepatan, mereka harus mempertimbangkan potensi risiko finansial dan keamanan data. Dengan bersikap proaktif dalam mengedukasi diri tentang risiko-risiko tersebut, pengguna dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dan meminimalkan potensi kerugian, sehingga sikap positif terhadap *fintech lending* dapat tercipta tanpa mengabaikan aspek keamanan dan perlindungan diri.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan perbaikan-perbaikan tertentu terhadap penelitian ini agar hasil yang diperoleh bisa menjadi lebih

baik dari sebelumnya. Saran ini dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a Mempertimbangkan variabel-variabel lain yang berpotensi dapat mempengaruhi minat penggunaan *fintech lending*. Hal ini dikarenakan pada hasil uji R-Square menjelaskan bahwa semua variabel independen pada penelitian ini mempengaruhi sikap sebesar 79,1% dan 20,9% dipengaruhi oleh variabel lain, seperti *relative advantage*. Sedangkan minat dipengaruhi oleh sikap itu sendiri sebesar 61,2% yang sisanya 38,8% dipengaruhi oleh variabel lain, seperti *output quality*.
- b Memperbesar ukuran sampel dan mengkombinasikan *purposive sampling* dengan teknik sampling lain, seperti *stratified random sampling*, untuk mengurangi potensi bias dan meningkatkan generalisasi hasil,
- c Sebaiknya penelitian ini tidak hanya dibatasi pada Jawa Timur, tetapi juga mencakup daerah lain di Indonesia untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai aspek-aspek yang memengaruhi minat penggunaan *fintech lending*.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan penyempurnaan untuk penelitian yang akan datang yaitu:

1. Keterbatasan variabel, penelitian ini hanya meneliti variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, persepsi risiko, persepsi kepercayaan, persepsi inovasi, dan persepsi kesehatan finansial terhadap

minat penggunaan *fintech lending* tanpa memperhatikan faktor lain yang mungkin akan berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech lending*.

2. Penelitian hanya dilakukan di wilayah Jawa Timur, sehingga temuan yang dihasilkan mungkin tidak dapat mewakili atau digeneralisasikan untuk wilayah lain di Indonesia.
3. Metode sampling, penggunaan metode *purposive sampling*, yang memungkinkan terjadinya bias dalam pemilihan sampel karena sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan tidak mewakili populasi secara keseluruhan. Akibatnya, hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.

5.3.2 Implikasi

Penelitian ini mengindikasikan ketika penyedia ingin meningkatkan ketertarikan pengguna terhadap layanan *fintech*, maka penyedia *fintech* harus memperhatikan faktor-faktor yang membentuk sikap positif, seperti kemudahan penggunaan, kegunaan, dan kepercayaan terhadap platform. Dengan mengidentifikasi dan mengoptimalkan faktor-faktor tersebut, penyedia dapat mengarahkan upaya mereka untuk menciptakan pengalaman pengguna yang memuaskan, yang pada akhirnya akan meningkatkan minat dan adopsi layanan *fintech lending*. Selain itu, pemahaman tentang peran sikap memungkinkan penyedia untuk terus meningkatkan fitur dan layanan yang lebih relevan dengan pengguna. Dengan demikian, analisis ini memberikan wawasan berharga untuk merancang pendekatan yang lebih terfokus dalam meningkatkan minat penggunaan *fintech lending*.